

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan tentang strategi dakwah Rumah Yatim Dhuafa Hifzhul Amanah (RYDHA) kecamatan Mauk kabupaten Tangerang dalam upaya pembentukan akhlakul karimah pemuda Rydha, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang dilakukan Rumah Yatim Dhuafa Rydha sebagai upaya dalam membentuk akhlakul karimah pemuda Rydha dilakukan melalui berbagai kegiatan yaitu: a) Salat Berjamaah, b) Puasa Sunah, c) Salat Sunah, d) Tahfiz Quran, e) Pembacaan Al-Ma'tsurat, f) Pembinaan/ Mentoring, g) Muhadarah, h) Iktikaf, i) Malam Bina Takwa (MABIT), j) Wisuda Tahfiz dan k) Pendidikan Formal (SMPTQ Rydha).
2. Pengaruh strategi dakwah Rumah Yatim Dhuafa Rydha dalam upaya pembentukan akhlakul karimah pemuda Rydha diantaranya adalah: a) Disiplin dalam mengikuti kegiatan salat berjamaah, b) disiplin melaksanakan puasa sunah, c) Mendapat hikmah setelah mengikuti kegiatan mentoring, d) Adanya perubahan akhlak setelah patuh dan taat terhadap peraturan asrama, e) Mendapat hikmah

setelah melaksanakan salat sunah secara disiplin f) Mengalami perubahan akhlak dalam proses menghafal Al-Qur'an, g) Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang didapat di Rydha, h) Mendapat hikmah setelah mengikuti iktikaf i) Adanya perubahan akhlak setelah menetap di asrama Rumah Yatim Dhuafa Rydha.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Rumah Yatim Dhuafa Rydha dalam upaya pembentukan akhlakul karimah pemuda Rydha. Faktor pendukung adalah sebagai berikut: a) Mendapat semangat dan dukungan penuh dari Dewan Pembina yayasan Rumah Yatim Dhuafa Rydha, b) Tidak sedikit donatur yang mendukung program Rumah Yatim Dhuafa Rydha, salah satunya dengan memberikan dukungan secara materil kepada para pemuda Rydha, c) Semangat dan komitmen yang tinggi para pengurus Rumah Yatim Dhuafa Rydha dalam memajukan dan mengembangkan Rumah Yatim Dhuafa Rydha, e) Dewan Pembina dan pengurus yang selalu memberikan motivasi kepada Pemuda Rydha, f) Ustadz/ ustadzah pengajar yang mahir dalam disiplin ilmu masing-masing, f) Dukungan dari masyarakat sekitar sangat membantu dalam proses kemajuan dan berkembangnya Rumah Yatim Dhuafa Rydha, g) Kerja sama yang baik antara dewan Pembina, pengurus serta pemuda Rydha dalam menjalankan setiap program

Rumah Yatim Dhuafa Rydha. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut: a) Sarana dan prasarana yang kurang memadai, b) Kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola Rumah Yatim Dhuafa Rydha menjadikan pemuda Rydha kurang teratur, c) Sifat kelompok atau geng yang dapat mempengaruhi anak yang akhlaknya baik menjadi terkontaminasi, d) Akhlak dan kebiasaan santri yang baru memasuki semester awal di Rumah Yatim Dhuafa Rydha masih sulit untuk diatasi, e) Karena lokasi asrama Rumah Yatim Dhuafa Rydha berada ditengah pemukiman masyarakat, terkadang ada beberapa santri yang rumahnya dekat, mengeluh ingin pulang kerumahnya.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian di yayasan Rumah Yatim Dhuafa Hifzhul Amanah (RYDHA) kecamatan Mauk kabupaten Tangerang tentang strategi dakwah Rumah Yatim Dhuafa Rydha dalam membentuk akhlakul karimah pemuda Rydha, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam skripsi ini, diantaranya ialah:

1. Kepada ketua yayasan, sarana dan prasarana perlu dilengkapi lagi, karena sarana yang kurang mencukupi sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan, terlebih lagi untuk

- membentuk akhlakul karimah pemuda Rydha serta perlu adanya pemetaan kegiatan yang dapat digunakan sebagai strategi dalam membentuk akhlakul karimah pemuda Rydha.
2. Kepada para pengurus, perlu untuk berkoordinasi dengan berbagai pihak yang mendukung majunya yayasan Rumah Yatim Dhuafa dan membantu mewujudkan pembentukan akhlakul karimah pemuda Rydha.
 3. Kepada para pemuda Rydha sudah seharusnya untuk berpikir kedepan sebagai generasi muda apa yang akan dibuat untuk memajukan bangsa ini, membekali serta membentengi diri sendiri, menghargai waktu dan memanfaatkan waktu sebaik dan seefisien mungkin, mudah memaafkan kesalahan teman, jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain, senantiasa menjaga ukhuwah Islamiyah terhadap sesama teman, serta rajin dan selalu beribadah kepada Allah SWT agar terhindar dari perbuatan yang keji dan mungkar.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah serta inayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sebagai manusia yang tentunya tak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum maksimal dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan

saran dan kritik dari para pembaca sekalian demi terciptanya sebuah skripsi yang lebih baik dan sempurna.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin.